

BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

2.1 Profil

Peran Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut (Lantamal) sangatlah penting di dalam pencapaian tugas pokok TNI AL, karena operasi laut tidak akan berjalan dengan optimal tanpa diimbangi oleh aspek dukungan yang baik dan memadai.

Penegasan tersebut disampaikan dalam amanat Panglima Komando Armada RI Kawasan Timur (Pangarmatim) Laksmana Muda TNI Bambang Suwanto pada saat memimpin upacara serahterima jabatan Komandan Lantamal V dan Komandan Lantamal IX yang berlangsung di Lapangan Mako Lantamal V Surabaya, Jumat 4 Februari 2011.

Komandan Lantamal V diserahkan dari Brigjen TNI (Mar) Halim A, Hermanto kepada penggantinya Laksma TNI M. Atok Urrahman. Sedangkan Komandan Lantamal IX diserahkan dari Laksma TNI DR. Dadang S. Wirasuta kepada penggantinya Kolonel Laut (P) Rahardjo Dwi Prihanggono, SH. Dikatakan Pangarmatim, guna menempatkan kedudukan Lantmal yang proporsional, maka peran maupun fungsi pangkalan sebagai tempat penangkalan, pembekalan, penyelenggaraan pemeliharaan dan perbaikan unsur-unsur operasional TNI Angkatan Laut serta perawatan personel harus terus ditingkatkan kemampuannya.

Sebagai representasi TNI AL di daerah, lanjut Pangarmatim, Lantamal juga mempunyai peranan yang sangat strategis. Kedudukan Lantamal yang berada di

daerah merupakan kepanjangan tangan dari Koarmatim dalam mendukung unsur-unsur operasional. Sampai saat ini tindak pelanggaran di laut masih cukup tinggi, seperti, permasalahan di perbatasan dengan negara tetangga, kejahatan lintas negara (perampokan, human trafficking, illegal logging, illegal fishing dan kegiatan illegal lainnya), pelanggaran wilayah, dan jaminan keamanan jalur perhubungan laut internasional.

Untuk itu, Lantamal harus mampu berperan di baris terdepan dalam mempertahankan wilayah perairan yurisdiksi nasional dan ikut bertanggung jawab dalam memberikan jaminan keamanan laut di wilayahnya. Disamping itu, tugas Lantamal yang tidak kalah penting adalah perannya dalam memberikan kontribusi sebagai motivator dan dinamisator dalam pembangunan kelautan di daerah,"kata Pangarmatim.

Masih menurut Pangarmatim, untuk menindaklanjuti hasil Rapim TNI/TNI AL 2011 yang dilaksanakan beberapa waktu lalu terhadap evaluasi kekuatan dan kemampuan TNI Tahun 2010, analisa ancaman dan tugas TNI, maka kebijakan Panglima TNI yang perlu ditindaklanjuti meliputi kebijakan pembinaan kekuatan dan kemampuan, reformasi birokrasi TNI, optimalisasi peran TNI, kesejahteraan prajurit dan PNS TNI, pengawasan dan tertib administrasi serta kebijakan growth and right sizing.

2.1 Visi

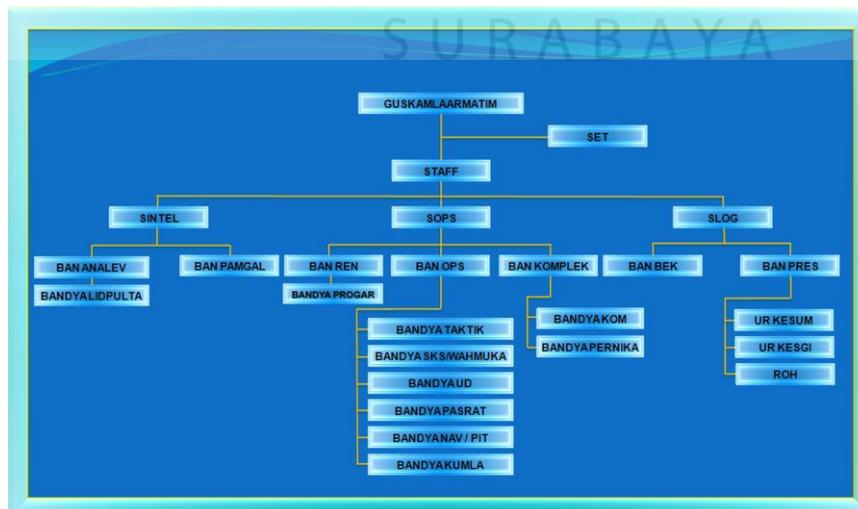
Mewujudkan Koarmatim sebagai komponen kekuatan pertahanan dilaut yang handal

2.2 Misi

- a. Membina dan mengembangkan kekuatan serta kemampuan tempur SSAT.
- b. Meningkatkan gelar dan proyeksi kekuatan guna melaksanakan pengendalian laut dan menjaga stabilitas keamanan di kawasan timur Indonesia.
- c. Membina hubungan militer dengan negara-negara sahabat.
- d. Membina potensi Maritim menjadi kekuatan pertahanan negara di laut.

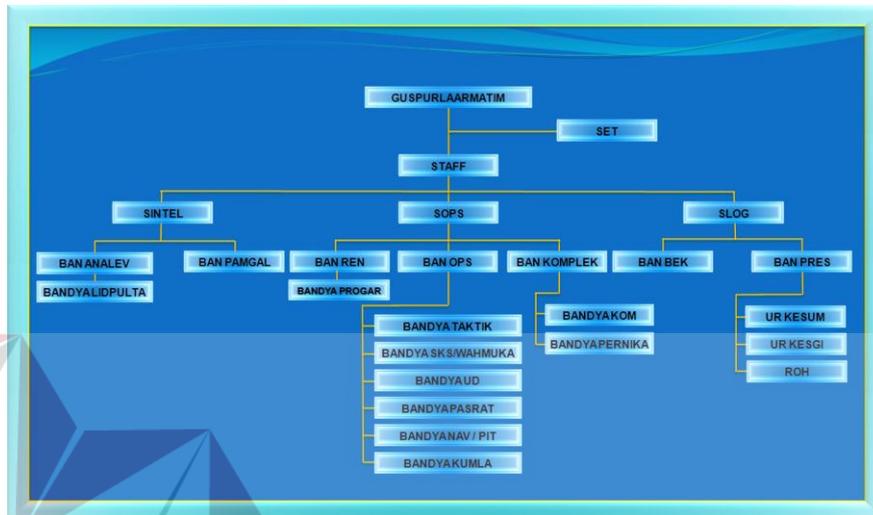
2.3 Struktur Jabatan

a. Struktur Jabatan Guskumla



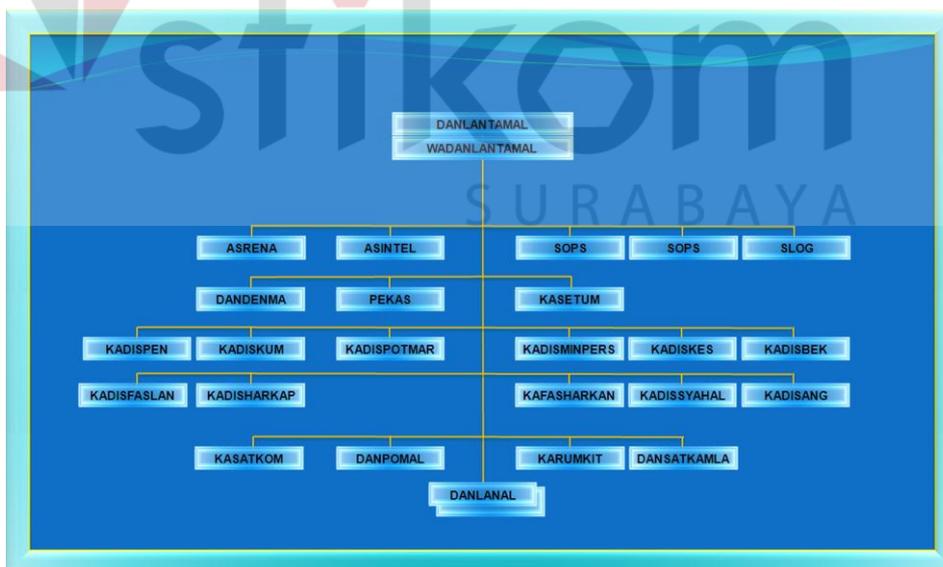
Gambar 2.1 Struktur Jabatan Guskumla

b. Struktur Jabatan Guspurl



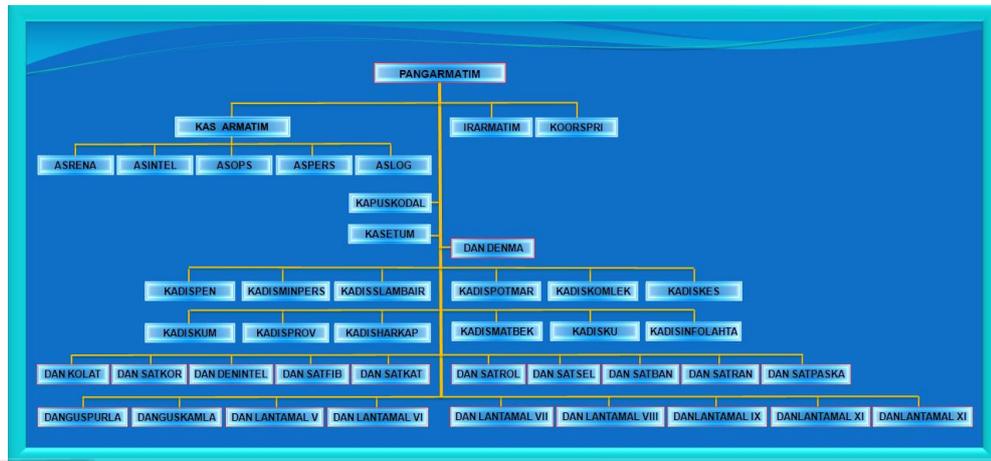
Gambar 2.2 Struktur Jabatan Guspurla

c. Struktur Jabatan Lantamal



Gambar 2.3 Struktur Jabatan Lantamal

d. Struktur Jabatan Mako



Gambar 2.4 Struktur Jawaban Mako

2.4 Tugas Pokok

Komando Armada RI Kawasan Timur selaku Kotama Pembina dan Operasional, membina kemampuan Sistem Senjata Armada Terpadu, membina potensi maritim menjadi kekuatan pertahanan keamanan negara di laut, melaksanakan operasi laut sehari-hari dan operasi tempur laut untuk pengendalian dan proyeksi kekuatan ke darat lewat laut dalam rangka penegakan kedaulatan dan hukum di laut.

Berdasarkan rumusan tugas-tugas TNI AL pada TA. 2003, maka tugas Koarmatim pada tahun 2003 difokuskan untuk dapat menunjang tugas-tugas TNI AL, dengan penjabaran sebagai berikut :

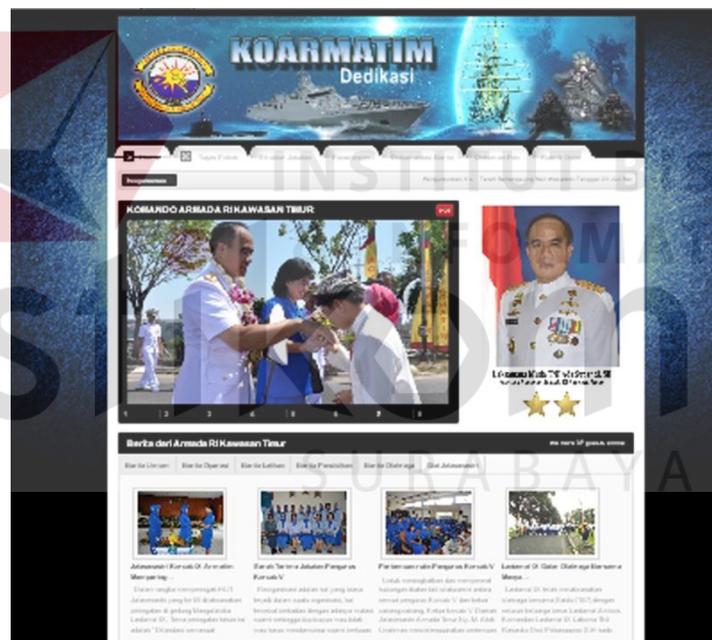
- a. Memelihara dan menyiapkan SSAT sesuai skala prioritas agar dapat digerakkan sewaktu-waktu dalam satuan-satuan operasional dengan urutan sebagai berikut :

1. Tugas Pemukul Strategis.

2. Tugas Kamla.
 3. Tugas khusus dan tugas-tugas sosial kemanusiaan.
- b. Memelihara dan memperkuat keamanan serta stabilitas yuridiksi perairan wilayah laut nasional untuk mendukung kelancaran Pembangunan Nasional dibidang Kelautan.
 - c. Melaksanakan upaya-upaya pencegahan, penangkalan dan penanggulangan ancaman serta kontinjensi
 - d. Menegakkan Kedaulatan Negara dan Hukum di laut perairan Nasional Indonesia serta menegakkan hukum di laut Yurisdiksi Nasional dan melindungi kepentingan nasional di dan atau lewat laut bersama-sama dengan segenap komponen kekuatan Hannas lainnya.
 - e. Membantu penyelenggaraan potensi nasional dibidang maritim yang diarahkan sebagai kekuatan cadangan dan dukungan bagi operasi tempur laut.
 - f. Menyelenggarakan kegiatan diplomasi Angkatan Laut untuk mendukung kebijaksanaan pemerintah dalam mewujudkan kepentingan bangsa.
 - g. Meningkatkan kehadiran dan intensitas unsur TNI AL/Koarmatim sebagai kekuatan penangkal yang handal sepanjang tahun.
 - h. Memelihara kerja sama dengan Angkatan Laut negara sahabat khususnya negara ASEAN.

- i. Melaksanakan tugas-tugas SAR, bantuan terhadap korban bencana alam maupun akibat rawan pangan.
- j. Mengimplementasikan strategi partisipasi sentuhan sosial dan bantuan kemanusiaan di daerah terpencil/pulau terpencil.
- k. Ikut berperan memelihara dan menciptakan situasi kondusif dalam rangka mengamankan serta menyukseskan agenda reformasi internal.

2.5 Website Koarmatim



Gambar. 2.5. Halaman Website Armatim